

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi seperti saat ini, persaingan dalam dunia usaha dari berbagai sektor industri sangatlah ketat ,karena hal tersebut perusahaan dituntut harus mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Pada dasarnya dalam pemenuhan kelangsungan hidup perusahaan, dibutuhkan pemenuhan pendanaan atau struktur modal untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan dimana hal tersebut merupakan bagian dari tugas manajer keuangan suatu perusahaan. Manajer keuangan dituntut agar mendapatkan dana yang diperlukan oleh perusahaan namun dengan mempertimbangkan berbagai aspek agar tidak merugikan perusahaan.

Pada prinsipnya pemenuhan kebutuhan dana suatu perusahaan dapat disediakan dari sumber *intern perusahaan* yaitu,atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan,misalnya dana yang berasal dari laba ditahan di dalam perusahaan (*retained earnings*),apabila perusahaan memenuhi kebutuhan dananya dari sumber intern dikatakan perusahaan itu melakukan pembelanjaan atau pendanaan intern,dan makin besarnya sumber dana internal yang berasal dari laba di tahan akan memperkuat posisi keuangan perusahaan dalam menghadapi kesulitan keuangan di waktu-waktu mendatang (Riyanto,2010)

Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana juga dapat pula menyediakan dari sumber eksternal, yaitu sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal dari pemilik atau emisi saham baru, penjualan obligasi, kredit dari bank, apabila perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya dipenuhi dari dana berasal dari pinjaman, dikatakan perusahaan itu melakukan pendanaan utang dan jika perusahaan kebutuhan dana diperoleh dari emisi atau penerbitan saham baru dikatakan perusahaan itu melakukan pendanaan atau pembelanjaan modal sendiri (Riyanto, 2010). perusahaan yang struktur modalnya berupa hutang maka akan memiliki beban hutang beserta risiko keuangan dimana hal tersebut berpengaruh terhadap perusahaan, untuk menghindari masalah setelah berhutang maka perusahaan berkewajiban untuk membayar hutang tersebut sesuai batas waktu yang ditentukan, sebagaimana hadits berikut, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَدَانِ دَيْنًا يَعْلَمُ اللَّهُ مِنْهُ أَنَّهُ يُرِيدُ آدَاءَهُ إِلَّا آدَاهُ اللَّهُ عَنْهُ فِي الدُّنْيَا

Artinya : “ Jika seorang muslim memiliki hutang dan Allah mengetahui bahwa dia berniat ingin melunasi hutang tersebut, maka Allah akan memudahkannya untuk melunasi hutang tersebut di dunia”. (HR. Ibnu Majak no. 2399 dan An Nasai no. 4686).

Pentingnya struktur modal bagi setiap perusahaan dikarenakan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keuangan perusahaan serta nilai perusahaan sehingga manajer keuangan harus memahami hal-hal yang dapat

memengaruhi struktur modal agar dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham perusahaan. Seorang manajer keuangan harus mampu membuat keputusan tentang seberapa besar sumber dana yang di dapatkan dan seberapa besar nantinya perusahaan menggunakan dana tersebut, manajer keuangan di harapkan mampu mengelola dana tersebut sefisien mungkin dan tidak menimbulkan kesalahan yang berakibat buruk bagi perusahaan.

Jika manajer keuangan melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan pendanaan yang diambil maka akan sangat berisiko terhadap perusahaan, perusahaan bisa saja mengalami kegagalan yang tidak terlalu mengkhawatirkan atau dapat mengalami kegagalan total seperti halnya yang di alami oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA).

Meskipun sudah menjadi perusahaan yang besar dan kuat tidak menutup kemungkinan perusahaan tersebut dapat mengalami penurunan maupun kegagalan, kesalahan pengambilan keputusan pendanaan seperti yang di alami oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) sehingga menyebabkan perusahaan tersebut pailit. Berdasarkan berita pada kontan.co.id dengan judul tunda bayar obligasi, PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) terancam pailit dan dituntut oleh kedua krediturnya yaitu PT Sinarmas Aset Management dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas. Kasus kepailitan ini bersumber pada kelalaian PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) tidak melaksanakan kewajiban untuk membayar bunga obligasi yang akan jatuh tempo dimana pembayaran bunga dilakukan tiap semester nya. Jalan yang ditempuh oleh

kedua kreditur untuk menangani masalah ini yaitu dengan mengajukan agar PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) masuk proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Permohonan PKPU ini terdaftar dengan perkara 92/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN Jkt.Pst. di Pengadilan Niaga Jakarta, dengan diajukannya permohonan ke PKPU agar dapat menagih utang kepada PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) (www.kontan.co.id). Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang menggunakan hutang dapat menyebabkan terjadinya kepailitan.

Penelitian yang dilakukan oleh Switri dan Lestari(2015), Farida dan Widati (2017), Eviani (2015) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hasil penelitian yang berlawanan diungkapkan oleh Hardanti dan Gunawan(2010), Kartika(2016) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Agyei dan Owusu (2014), Switri dan Lestari(2015), Kartika(2016), Hardanti dan Gunawan(2010), Primantara dan Dewi(2016), Angelina dan Mustanda menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal berlawanan diungkapkan oleh Insiroh (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan menurut Nugroho (2014), Christi dan Titik (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Djumahir dan Djazuli (2015) menyatakan bahwa *non debt tax shield* tidak berpengaruh terhadap struktur modal penelitian tersebut didukung oleh penelitian Sundari dan Susilowibowo (2016) serta Prasetya dan Asandimitra (2014) menyatakan bahwa *non debt tax shield* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian Krisnanda dan Wiksuana (2015), Kharimar dan stella (2014) serta Miraza dan Muniruddin (2017) menyatakan bahwa *non debt tax shield* memiliki pengaruh positif namun hal berlawanan diungkapkan oleh hasil penelitian dari Dewi dan Dana (2017) yang menyatakan bahwa *non debt tax shield* memiliki pengaruh negative terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramli dan Papilaya (2015), Kasuarina, Rasuli dan Silfi (2014), Udayani dan Suaryana (2013) menyatakan bahwa *investment opportunity set* memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Sedangkan Amjad et al (2013), Jaggi dan Gul (1999), Fitriyah dan Hidayat (2011) menyatakan bahwa *investment opportunity set* memiliki pengaruh negatif, namun hal tersebut dibantah oleh penelitian Wibowo (2016) yang menyatakan bahwa *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Terdapat banyak faktor yang memiliki pengaruh negatif maupun positif terhadap struktur modal, seperti yang telah di paparkan pada hasil penemuan penelitian terdahulu. Oleh sebab itu, berdasarkan dari latarbelakang maupun penelitian terdahulu yang mempunyai hasil beragam menarik peneliti untuk melakukan penelitian lebih detail terhadap pengaruh struktur

aktiva, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan *non debt tax shield* terhadap struktur modal.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi ekstensi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Krisnanda dan Wiksuana (2015) yang berjudul pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan *non debt tax shield* terhadap struktur modal. Adapun ekstensi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan peneliti menggunakan variabel yang sama yaitu pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan *non debt tax shield* dan menambahkan variabel *investment opportunity set* pada penelitian. Periode pengambilan data pada penelitian Krisnanda dan Wiksuana (2015) adalah 2010-2013, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan data yang periodenya lebih terkini yaitu pada tahun 2014-2017. Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian Krisnanda dan Wiksuana (2015) adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti memilih perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur memiliki jumlah perusahaan yang banyak sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan sampel. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil simpulan yang tepat dan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur?
3. Apakah *non-debt tax shield* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur?
4. Apakah *investment opportunity set* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, tujuan dilakukan penelitian sebagai berikut

1. Menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur
2. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur

3. Menguji dan menganalisis pengaruh *non-debt tax shield* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur
4. Menguji dan menganalisis pengaruh *investment opportunity set* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi, referensi, serta sebagai sarana belajar untuk memperdalam wawasan manajemen keuangan khususnya pengaruh tentang pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, *non-debt tax shield* dan *investment opportunity set* terhadap struktur modal.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan tentang struktur modal yang akan diambil perusahaan.
- b. Bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang struktur modal suatu perusahaan pada umumnya khususnya

menambah referensi tentang pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, *non debt tax shield* dan *investment opportunity set* terhadap struktur modal.

- c. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang struktur modal suatu perusahaan dan khususnya pada masalah inti yang diteliti

E. Batasan Penelitian

- a. Periode pengamatan

Periode pengamatan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah tahun 2014 -2017.

- b. Variabel

Variabel independen penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, *non-debt tax shield* dan *investment opportunity set*, sedangkan variabel dependen adalah struktur modal.